

Peran Badan Narkotika Nasional dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kabupaten Labuhanbatu Utara (Studi Penelitian di Kabupaten Labuhanbatu Utara)

The Role of the National Narcotics Agency in Preventing Narcotics Distribution in North Labuhanbatu Regency (A Research Study in North Labuhanbatu Regency)

Roni Septian Butar-Butar, Harun, Hasan Basri

Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 December, 2025

Revised 12 January 2026

Accepted 19 January 2026

Available online 24 January 2026

Keywords

National Narcotics Agency, Prevention, Distribution, Narcotics.

Kata Kunci:

Badan Narkotika Nasional, Pencegahan, Peredaran, Narkotika



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

The expanding circulation of narcotics in North Labuhanbatu Regency, reaching rural areas and involving various age groups, reflects alarming social conditions and weak state oversight, contradicting the state's duty to protect the public under Law No. 35 of 2009 on Narcotics. This study aims to analyze the role of the North Labuhanbatu Regency National Narcotics Agency (BNNK) in preventing narcotics distribution and to identify the obstacles faced in its implementation. Using an empirical juridical method through literature review and field interviews, the study finds that widespread narcotics circulation is driven by easy access through organized networks, weak supervision in remote areas, limited public education, and challenging geographic conditions, all contributing to rising crime rates and social deterioration. The novelty of this research lies in emphasizing the need for comprehensive interventions that position BNNK not only as an enforcement body but also as a community-centered prevention coordinator. The study concludes that although BNNK has conducted outreach, rehabilitation, and enforcement operations, effectiveness remains hindered by limited human resources, budget constraints, insufficient facilities, and low community participation. It is recommended to strengthen institutional

capacity, improve cross-sector collaboration, and encourage sustained community involvement to build resilience against narcotics circulation.

ABSTRACT

Peredaran narkotika di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang semakin meluas hingga wilayah desa dan melibatkan berbagai kelompok usia menunjukkan kondisi sosial yang memprihatinkan serta lemahnya pengawasan negara, bertentangan dengan kewajiban perlindungan masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam upaya pencegahan peredaran narkotika dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris melalui studi kepustakaan dan wawancara lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya peredaran narkotika disebabkan oleh akses yang mudah melalui jaringan terorganisir, lemahnya pengawasan di wilayah terpencil, keterbatasan edukasi masyarakat, serta faktor geografis yang sulit dijangkau, yang berakibat pada meningkatnya angka kriminalitas dan kerusakan sosial. Kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan kebutuhan intervensi komprehensif yang menempatkan BNNK bukan hanya sebagai aparat penindak, tetapi sebagai pusat koordinasi pencegahan berbasis masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun BNNK telah melaksanakan sosialisasi, rehabilitasi, dan operasi penindakan, efektivitasnya terhambat oleh keterbatasan SDM, anggaran, sarana, serta minimnya dukungan masyarakat. Disarankan adanya penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan sinergi lintas sektor, serta partisipasi masyarakat secara berkelanjutan untuk membangun ketahanan lingkungan terhadap peredaran narkotika.

PENDAHULUAN

Seiring dunia semakin terhubung dan orang-orang dari berbagai negara berbagi ide dan penemuan, budaya, sains, dan teknologi kita pun semakin berkembang. Hal ini dapat mengubah cara hidup dan beraktivitas manusia. Namun, perubahan ini terkadang dapat menimbulkan

masalah, misalnya ketika seseorang melanggar hukum. Salah satu contohnya adalah kejahatan yang melibatkan narkoba, yang disebut narcotic crime dalam bahasa Inggris dan verdovende dalam bahasa Belanda.¹

Obat-obatan terlarang dan obat keras yang disebut narkotika dapat bersifat adiktif, artinya dapat membuat Anda ingin menggunakannya lagi dan lagi. Jika dikonsumsi dalam dosis yang salah atau tanpa izin dokter, obat-obatan tersebut dapat membahayakan tubuh dan membuat Anda sakit parah.² Narkoba adalah zat khusus yang dapat memengaruhi kerja otak Anda. Beberapa obat, yang disebut narkotika, berasal dari tumbuhan atau dibuat di laboratorium. Obat-obatan ini dapat membuat Anda merasa kurang sadar, membantu menyembunyikan rasa sakit, tetapi juga dapat membuat orang ingin mengonsumsinya lagi dan lagi, yang tentu saja tidak baik.³

Badan Narkotika Nasional, yang disebut BNN, adalah lembaga pemerintah yang bertugas memerangi narkoba. Lembaga ini bukan bagian dari departemen pemerintah tertentu, tetapi bertanggung jawab kepada Presiden Indonesia. BNN dibimbing dan dikoordinasikan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.⁴ Badan Narkotika Nasional adalah organisasi khusus yang bekerja untuk memerangi kejahatan narkoba. Karena bekerja secara mandiri, masyarakat berharap badan ini akan bekerja lebih baik, jujur tentang apa yang dilakukannya, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Badan ini juga bertujuan untuk melindungi semua orang dari narkoba dan bekerja sama dengan negara lain untuk menghentikan penyelundup narkoba yang beroperasi lintas batas.⁵

Indonesia memiliki undang-undang khusus yang disebut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba. Undang-undang ini membantu menghentikan penggunaan dan penjualan narkoba secara ilegal. Dinyatakan bahwa narkoba hanya dapat digunakan untuk membantu orang tetap sehat atau untuk belajar dan menemukan hal-hal baru. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi masyarakat Indonesia dari bahaya atau kecanduan narkoba.⁶ Artinya, pemerintah memastikan obat-obatan yang mengandung obat-obatan tertentu digunakan dengan benar untuk kesehatan dan ilmu pengetahuan. Pemerintah juga bertugas melindungi masyarakat dari bahaya penyalahgunaan narkoba atau pembelian dan penjualan narkoba secara ilegal.

BNN yang bekerja di berbagai daerah seperti provinsi dan kota, ibarat tim pahlawan super pemberani yang memimpin perjuangan untuk menghentikan masyarakat memperdagangkan dan menggunakan narkoba ilegal.⁷ Badan Narkotika Nasional (BNN) perlu berupaya semaksimal mungkin untuk menghentikan penggunaan dan peredaran narkoba, karena masalah ini terus terjadi. Pelakunya dapat ditemukan di semua kelompok umur dari anak-anak dan dewasa hingga lansia dan dari semua jenis keluarga, baik kaya maupun miskin, warga negara biasa maupun pegawai negeri. Hal ini sangat mengkhawatirkan, terutama karena beberapa pelaku kejahatan menasar anak-anak, yang membutuhkan bantuan dan perlindungan ekstra dari pemerintah.⁸

¹ Rachim, Nur Alim, dan Aris Munandar, *Aspek Hukum Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika*, Karya Bakti Makmur Indonesia, Yogyakarta, 2023, hlm. 12.

² Soedjono, Dirjend Bina Kefarmasian. *Penyalahgunaan dan Penanggulangan Narkotika di Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 2010, hlm. 13.

³ Sasongko, Wahyu. *Hukum Narkotika Indonesia: Kebijakan, Pencegahan, dan Penegakan Hukum*. Sinar Grafika, Jakarta, 2018, hlm. hlm 29.

⁴ Wirawan, I.B. *Kejahatan dan Penanggulangannya*. Kencana Prenada Media, Jakarta, 2016, hlm. 24.

⁵ Silalahi, Diah H., *Penanggulangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika*, Medan, Enam Media, Medan, 2020, hlm. 4.

⁶ Pasal 4 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

⁷ Kuswanto, *Hukum Kelembagaan Negara*, Inara Publisher, Jawa Timur, 2022, hlm. 174.

⁸ Gunawan, Arya. *Kebijakan Kriminal dalam Penanggulangan Narkotika*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2019, hlm. 13.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Fokus & Temuan Utama	Keterbatasan / GAP	Rencana Penelitian Baru	Kebaruan (Novelty)
1	Muhammad Iqbal ⁹	Peran BNN dalam Mencegah Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika (BNNP Sumut)	Peran BNNP dalam pencegahan & pemberantasan narkotika berdasarkan UU 35/2009; masih terdapat hambatan SDM & jaringan narkoba yang luas	Fokus pada tingkat provinsi; belum meneliti implementasi pada kabupaten	Menganalisis peran BNNK Labuhanbatu Utara secara lebih spesifik	Penelitian lebih menekankan dinamika lokal dan hambatan implementasi di kabupaten
2	Lelyta Ayunani Budiarto ¹⁰	Peranan BNNP Jawa Tengah dalam Menanggulangi Peredaran Gelap Narkotika	Strategi P4GN, penyidikan, pencegahan, rehabilitasi	Tidak meneliti peran BNN tingkat kabupaten; cakupan terlalu luas	Fokus pada operasional BNNK Labuhanbatu Utara	Analisis mendalam terhadap efektivitas program pencegahan berbasis kabupaten
3	Muhammad Jihad Baharuddin ¹¹	Peranan BNN dalam Mencegah dan Menanggulangi Peredaran Narkoba di Kab. Polewali Mandar	Sosialisasi, kerjasama lintas sektor, pembentukan tim pengawas	Belum mengkaji aspek kebijakan struktural BNNK	Meneliti peran kebijakan BNN di Labuhanbatu Utara	Menawarkan pendekatan evaluasi kebijakan bukan sekadar partisipasi masyarakat
4	Nurlaelah ¹²	Strategi BNN dalam Mencegah Peredaran Narkotika di	Pencegahan pada kalangan remaja: penyuluhan,	Terbatas pada kelompok remaja; tidak komprehensif	Penelitian mencakup seluruh kelompok &	Kebaruan pada cakupan luas aktor dan

⁹ Iqbal, Muhammad. "Peran Badan Narkotika Nasional Dalam Mencegah Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkotika (Studi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara)." PhD diss., Fakultas Hukum, Universitas Islam Sumatera Utara, 2024. <https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/3902>

¹⁰ Budiarto, Lelyta Ayunani. "Peranan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah dalam Menanggulangi Peredaran Gelap Narkotika." PhD diss., Unika Soegijapranata Semarang, 2015. <https://repository.unika.ac.id/7214/>

¹¹ Baharuddin, Muhammad Jihad. "Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mencegah dan Menanggulangi Peredaran Narkoba Di Kab. Polewali Mandar." *Alauddin Law Development Journal* 3, no. 3 (2021): 591-599. Diakses tanggal 17 November 2025. <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/aldev/article/view/15673/>

¹² Nurlaelah, Ahmad Harakan, dan Ansari Mone. "Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar." *Gorontalo Journal of Government and Political Studies* 2, no. 1 (2019): 024-031. Diakses tanggal 17 November 2025. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjgops/article/view/499>

No	Penulis	Judul Penelitian	Fokus & Temuan Utama	Keterbatasan / GAP	Rencana Penelitian Baru	Kebaruan (Novelty)
		Makassar (Remaja)	pembinaan sekolah, patroli		dinamika kabupaten	indikator pencegahan

Badan Narkotika Nasional (BNN) membantu mencegah peredaran dan penggunaan narkoba ilegal. Mereka melakukan banyak hal untuk membantu, seperti mengedukasi masyarakat tentang bahaya narkoba, menangkap pelanggar hukum, dan membantu masyarakat yang ingin berhenti menggunakan narkoba. Menurut undang-undang, segala aktivitas ilegal yang berkaitan dengan narkoba merupakan tindak pidana, yang berarti membeli, menjual, atau menggunakan narkoba tanpa izin adalah tindakan yang melanggar hukum.¹³ Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah bagian dari pemerintah yang membantu mencegah masyarakat menggunakan atau mengedarkan narkoba. Mereka bekerja untuk menjaga keamanan semua orang dengan menangkap pelanggar aturan dan memastikan narkoba berbahaya tidak menyebar.

Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 menjelaskan tata kerja Badan Narkotika Nasional (BNN) dan kewenangannya. Peraturan tersebut juga menyatakan bahwa BNN dibentuk tidak hanya untuk seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk setiap provinsi dan kota. Berdasarkan Pasal 2 Ayat 1, tugas utama BNN adalah membantu pemerintah mencegah penggunaan, produksi, atau penjualan narkoba dan zat terkait secara ilegal.¹⁴ Ini berarti BNN (Badan Narkotika Nasional) bekerja di berbagai daerah, seperti Labuhanbatu Utara, untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan pemerintah tentang narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah ingin membantu masyarakat setempat mengatasi masalah narkoba dengan lebih baik dengan memberi mereka tanggung jawab untuk menangani masalah tersebut sendiri.

BNNK Labuhanbatu Utara adalah tim khusus yang membantu menghentikan penggunaan dan peredaran narkoba. Tugas mereka adalah mencegah masalah narkoba, menangkap pelanggar aturan, dan menyelidiki keterlibatan seseorang dalam kejahatan narkoba. Mereka juga bekerja untuk membubarkan kelompok-kelompok yang merencanakan dan melakukan kejahatan terkait narkoba. Pengadilan menyatakan bahwa kejahatan yang melibatkan narkoba sangat serius dan perlu ditangani dengan cermat.¹⁵

Pada tahun 2023, BNNK Labuhanbatu Utara melatih 50 orang, termasuk pegawai pemerintah dan anggota masyarakat, untuk menjadi penolong antinarkoba. Para penolong ini akan berbagi informasi dan mengajarkan orang lain tentang cara menjauhi narkoba di lingkungan dan tempat kerja mereka.¹⁶

Petugas yang melakukan survei di wilayah tersebut menemukan bahwa banyak orang di Labuhanbatu Utara menggunakan narkoba, dan ini memengaruhi semua orang, mulai dari anak-anak sekolah hingga pekerja. Polisi yang dipimpin oleh Kapolres AKBP Choky Sentosa Meliala, menangkap 66 orang yang mengedarkan atau menggunakan narkoba selama kurang lebih sebulan, dari 24 Maret hingga 4 Mei 2025.¹⁷ Masalah ini mengganggu kesehatan masyarakat dan juga menimbulkan masalah bagi masyarakat, pekerjaan, dan keselamatan di wilayah tersebut.

¹³ Iskandar, Anang. *Politik Hukum Narkotika*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2021, hlm. 76.

¹⁴ Pasal 2 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional memperjelas struktur dan kewenangan BNN

¹⁵ Hatta, Muhammad. *Penegakan Hukum Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia*, Kencana, Jakarta, 2022, hlm. 08.

¹⁶ al Raiyan Mudassa, M. "Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi penelitian di Pengadilan Negeri Lhoksukon kelas IB)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh* 5, no. 3 (2022): 1-20. Diakses tanggal 17 November 2025. DOI:<https://doi.org/10.29103/jimfh.v5i3.5427>

¹⁷ <https://www.indometro.id>. Di Akses pada tanggal 26 mei 2025

Narkoba semakin menyebar di seluruh Labuhan Batu Utara, bahkan di tempat-tempat yang jauh dari kota yang dianggap aman. Ini menunjukkan bahwa narkoba tidak lagi sulit ditemukan; malah sangat mudah didapatkan, bahkan di desa-desa kecil yang jauh dari kota.¹⁸ Orang-orang di tempat terpencil ini mudah mendapatkan narkoba ilegal, yang menunjukkan bahwa para pembuat dan penjualnya memiliki rencana dan bekerja sama. Mereka menggunakan berbagai cara untuk mendistribusikan narkoba, seperti melalui darat, laut, dan bahkan menggunakan komputer. Mereka tidak peduli dengan batas wilayah. Karena itu, bahkan orang yang tinggal di pedesaan pun berisiko menggunakan atau dirugikan oleh narkoba ini.

Banyak kejahatan, seperti mencuri, menyakiti orang lain di rumah, atau membuat kekacauan, seringkali berkaitan dengan orang yang menggunakan atau menjual narkoba. Sayangnya, upaya untuk menghentikan penyebaran narkoba pun belum benar-benar mengurangi jumlah peredarannya.¹⁹ Hal ini terjadi karena adanya beberapa masalah, seperti kurangnya polisi dan aturan yang dapat menghentikan hal-hal buruk, dan beberapa orang mungkin terlibat dalam perdagangan narkoba ilegal. Selain itu, banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami betapa berbahayanya narkoba. Oleh karena itu, kita membutuhkan semua orang untuk bekerja sama seperti pemerintah, polisi, sekolah, tokoh masyarakat, dan kelompok-kelompok peduli untuk memerangi peredaran narkoba dan memperkuat komunitas kita. Jika kita tidak melakukan tindakan serius dan terus berusaha, anak-anak muda yang merupakan masa depan kita bisa terjerumus ke dalam narkoba.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengkaji bagaimana sebuah kelompok bernama BNNK bekerja untuk menghentikan peredaran dan penggunaan narkoba. Para peneliti mengunjungi sebuah tempat bernama Labuhanbatu Utara dan berbincang dengan orang-orang yang bekerja di sana. Mereka memilih untuk berbincang dengan orang-orang terpenting yang membantu menghentikan peredaran narkoba. Untuk mempelajari lebih lanjut, mereka berbincang dengan orang-orang tersebut, mengamati apa yang mereka lakukan, dan membaca beberapa makalah tentangnya. Kemudian, mereka dengan cermat mengamati semua yang mereka temukan, mengorganisirnya, dan merenungkan maknanya. Hal ini membantu mereka lebih memahami bagaimana BNNK membantu menjaga masyarakat tetap aman dari narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara (BNNK) dalam Mencegah Peredaran Narkotika

Peran ibarat pekerjaan atau bagian yang dimiliki seseorang dalam suatu kelompok atau masyarakat. Peran berarti jenis pekerjaan atau tanggung jawab yang dimiliki seseorang atau suatu tim. Misalnya, peran guru adalah mengajar siswa, dan peran orang tua adalah mengasuh anak-anaknya. Peran membantu orang mengetahui apa yang seharusnya mereka lakukan dan bagaimana berperilaku agar semua orang rukun dan masyarakat tetap teratur. Sederhananya, peran adalah apa yang Anda lakukan di bagian komunitas Anda, dan peran membantu semua orang bekerja sama dengan bahagia.²⁰

Badan Narkotika Nasional Daerah (BNNK) membantu mencegah peredaran dan pembelian narkoba ilegal di daerah tersebut. BNNK melakukan hal ini berkat peraturan dan

¹⁸ Irawan, Nata., ddk., *Awas Narkoba Masuk Desa dalam Rangka Mewujudkan Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar)*, Direktorat Avokasi, Jakarta, 2021, hlm. 06.

¹⁹ <https://humas.polri.go.id>, Di akses pada tanggal 14 November 2025

²⁰ Suhardono, Edy. *Teori Peran Konsep, Derifasi dan Implikasi di Era Transformasi Sosio-Digital*, Zifatama Jawara, Jawa Timur, 2025, hlm.2.

undang-undang penting yang ditetapkan pemerintah, seperti Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 dan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018. Peraturan ini memberi tahu BNNK apa yang harus mereka lakukan untuk melindungi semua orang dari narkoba.

Badan Narkotika Nasional (BNNK) membantu menghentikan peredaran dan penggunaan narkoba dengan melakukan beberapa hal penting. Pertama, mereka mengedukasi masyarakat, termasuk anak-anak dan orang dewasa, tentang bahaya narkoba melalui program dan kegiatan khusus. Dengan cara ini, semua orang belajar mengapa narkoba dapat membahayakan mereka dan cara menjaga keamanannya.²¹ Program ini dirancang untuk membantu orang-orang yang mungkin lebih berisiko, seperti anak-anak sekolah, mahasiswa, dan remaja dalam kelompok. Tujuannya adalah membantu masyarakat tetap kuat dan aman dengan mencegah masalah narkoba. Untuk mencapai hal ini, kami menggunakan berbagai cara untuk mengajar, seperti berdiskusi dengan konselor, mengadakan kelas dan lokakarya, serta membagikan pesan-pesan penting melalui media sosial dan komputer agar semua orang dapat belajar dan tetap terlindungi.

BNNK membantu membentuk kelompok-kelompok yang disebut "kader" di desa, sekolah, dan masyarakat. Kelompok-kelompok ini bekerja untuk menghentikan masalah narkoba dengan berdiskusi, mengenali tanda-tanda awal masalah narkoba, dan memberi tahu orang yang tepat jika mereka melihat ada yang salah. Dengan cara ini, semua orang bekerja sama untuk menjaga komunitas mereka tetap aman dan bebas narkoba.

BNNK bekerja sama dengan kepolisian dan berbagai lembaga lainnya untuk memerangi narkoba. Ketika mereka bekerja sama sebagai satu tim, mereka dapat menemukan dan menghentikan pengedar narkoba dengan lebih mudah dan cepat. Kerja sama tim yang baik membantu mereka bekerja lebih baik dalam menjaga semua orang tetap aman dari narkoba.

BNNK bertugas mengawasi dan memeriksa peredaran dan penggunaan narkoba di wilayah tersebut. Mereka menggunakan perangkat khusus seperti laporan dari masyarakat dan komputer untuk membantu mendeteksi masalah sejak dini. Mereka memberikan perhatian khusus pada tempat-tempat yang mungkin lebih berisiko, seperti perbatasan antarwilayah, kawasan yang ramai, dan sekolah.

Peneliti berbincang dengan tokoh-tokoh penting seperti Ibu Martha Helen Sihite, Bapak Fadly Asri, dan Bapak Josua Lodewiyk Rumahorbo. Mereka adalah pimpinan berbagai tim di Badan Narkotika Nasional (BNN) Labuhanbatu Utara yang membantu memberantas narkoba dan mendukung masyarakat. Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada orang lain, seperti remaja, orang tua, dan anggota masyarakat, untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik ini.

BNNK membantu para pengguna narkoba untuk pulih dengan menawarkan program-program khusus. Program-program ini seperti kesempatan kedua untuk berhenti menggunakan narkoba dan mencegah mereka kembali ke kebiasaan buruk atau membantu orang lain menjual narkoba. Program-program ini mencakup bantuan medis, konsultasi dengan konselor, dan dukungan dari teman dan keluarga untuk membantu pengguna kembali sehat dan beradaptasi kembali dengan masyarakat.

BNNK membantu dengan membuat dan membagikan pesan-pesan untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya narkoba. Mereka membuat poster, video, dan konten daring yang menyenangkan dan mudah dipahami. Pesan-pesan ini mendorong semua orang untuk menjauhi narkoba dan bekerja sama menghentikan peredaran narkoba. Dengan demikian, BNNK membantu menjadikan masyarakat sebagai tempat yang aman dan sehat di mana orang-orang dapat berkembang dan sukses tanpa efek buruk narkoba.

²¹ Syahputra, Muhammad, and Muhammad Hatta. "Saksi Mahkota dalam pembuktian pidana kasus Narkotika." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh* 4, no. 2 (2021): 1-20. Diakses tanggal 17 November 2025. DOI:<https://doi.org/10.29103/jimfh.v4i2.4075>

BNNK Labuhanbatu Utara membantu menghentikan orang dari penjualan dan penggunaan narkoba dengan berbagai cara. Mereka melakukan kegiatan penting tidak hanya di Labuhanbatu Utara tetapi di seluruh Indonesia. Beberapa hal yang mereka lakukan termasuk berbicara kepada orang-orang tentang betapa berbahayanya narkoba, memberikan saran, membentuk kelompok teman-teman yang peduli yang membantu menjaga komunitas mereka bebas narkoba, melatih 10 orang muda untuk menjadi penolong sebaya, membentuk 50 sukarelawan, melakukan tes narkoba dini dengan urin, mengadakan lokakarya khusus untuk aktivis, memiliki 25 guru yang mengajar orang lain tentang narkoba, membantu 20 keluarga belajar bagaimana tetap kuat melawan narkoba, membuat desa-desa bersinar dengan tetap bebas narkoba, dan melakukan operasi polisi untuk menangkap penjahat narkoba. Rencana mereka adalah untuk menjadi lebih baik dalam menemukan masalah narkoba dan bekerja sama dengan pemerintah dan kelompok-kelompok lain. Mereka juga bekerja dengan negara-negara perbatasan seperti Bea Cukai Teluk Nibung dan Kota Tanjung Balai untuk menghentikan narkoba masuk dari luar.²²

BNNK Labuhanbatu Utara membantu mencegah peredaran dan penggunaan narkoba ilegal. Mereka bekerja sama dengan kepolisian dan militer untuk menangkap para pengedar narkoba dan menemukan tempat-tempat penyimpanan narkoba. BNNK juga menggunakan teknologi khusus untuk membantu menemukan pengedar narkoba dengan memeriksa panggilan telepon dan sinyal. Teknologi ini hanya tersedia di seluruh provinsi, tidak hanya di kota kecil. BNNK juga berupaya mencegah penyebaran jenis narkoba baru, seperti cairan yang dapat dicampur dengan obat bius. Mereka melakukan ini dengan memeriksa orang-orang yang menjual cairan ini, menguji produk yang mereka jual, memastikan mereka memiliki izin yang sah, dan memeriksa apotek untuk mencegah peredaran narkoba ilegal seperti metamfetamin. Badan Narkotika Nasional (BNNK) Labuhanbatu Utara membantu mencegah peredaran dan penggunaan narkoba ilegal. Mereka bekerja sama dengan kepolisian dan militer untuk menangkap para pengedar narkoba dan menemukan tempat-tempat penyimpanan narkoba. BNNK juga menggunakan teknologi khusus untuk membantu menemukan pengedar narkoba dengan memeriksa panggilan telepon dan sinyal. Teknologi ini hanya tersedia di seluruh provinsi, tidak hanya di kota kecil. BNNK juga berupaya mencegah penyebaran jenis narkoba baru, seperti cairan yang dapat dicampur dengan obat bius. Mereka melakukan ini dengan memeriksa orang-orang yang menjual cairan ini, menguji produk yang mereka jual, memastikan mereka memiliki izin yang sah, dan memeriksa apotek untuk mencegah peredaran narkoba ilegal seperti metamfetamin.²³

BNNK Labuhanbatu Utara membantu mencegah penyebaran narkoba. Mereka bekerja sama dengan masyarakat melalui program IMB, di mana masyarakat setempat membantu mencegah masalah narkoba, menangani masalah, dan mendukung mereka yang sedang dalam pemulihan. BNNK juga memeriksa urine warga secara berkala untuk memastikan mereka tidak menggunakan narkoba, terutama bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau pegawai negeri di Labuhanbatu Utara. BNNK labuhanbatu utara berhasil merehabilitasi para pecandu narkoba berikut data nya:²⁴

Tabel 2 Data Rehabilitasi

Tahun	Rawat Inap	Rawat Jalan	Total
2020	110 Orang	161 Orang	271 Orang
2021	102 Orang	155 Orang	257 Orang

²² Martha Helen Sihite ketua tim pencegahan dan pemberdayaan masyarakat wawancara 25 agustus 2025

²³ Josua Lodewiyk Rumahorbo ketua tim pengolahan data seksi pemberantasan wawancara 25 agustus 2025

²⁴ Fadly Asri ketua tim rehabilitasi wawancara 25 agustus 2025

2022	47 Orang	74 Orang	121 Orang
2023	10 Orang	70 Orang	80 Orang
2024	16 Orang	64 Orang	80 Orang
2025	23 Orang	62 Orang	85 Orang

Seorang remaja dari Labuhanbatu Utara bercerita tentang bagaimana BNNK membantu memerangi narkoba di daerahnya. BNNK tidak hanya menangkap pengedar narkoba, tetapi juga mengedukasi semua orang, terutama remaja, tentang bahaya narkoba melalui diskusi dan kegiatan yang menyenangkan. Ia menyaksikan bagaimana narkoba merusak komunitasnya, seperti teman-teman yang berubah dan prestasi sekolahnya menurun. Namun, setelah BNNK bekerja, keadaan menjadi lebih baik, dan orang-orang mulai memahami betapa buruknya narkoba. Kini, ia mengajak remaja lain untuk menjauhi narkoba karena dapat merugikan diri sendiri dan komunitas mereka.²⁵

Di Labuhanbatu Utara, masyarakat menunjukkan betapa pentingnya menghentikan penyebaran narkoba. BNNK mengunjungi desa-desa untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya narkoba seperti sabu dan ganja, sehingga mereka dapat mewaspadai masalah di sekitar mereka. BNNK juga mendirikan tempat pengaduan khusus bagi masyarakat jika melihat aktivitas narkoba, dan memiliki program bernama Desa Bersinar yang membantu menemukan dan menghentikan peredaran narkoba. Kepolisian bekerja sama dengan BNNK untuk melakukan penggerebekan khusus yang disebut Grebek Kampung Narkoba, di mana mereka berpatroli dan menggunakan teknologi untuk menemukan dan menangkap pengedar narkoba, sehingga masyarakat menjadi lebih aman. Selain itu, terdapat program untuk membantu para pecandu, termasuk terapi bagi mereka dan keluarga mereka, yang membantu semua orang pulih dan tetap sehat.²⁶

Kendala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara (BNNK) dalam Upaya Pencegahan Terhadap Tindak Pidana Narkotika di Kabupaten Labuhanbatu Utara

BNNK bekerja keras untuk mencegah penyebaran dan penggunaan narkoba di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Namun, mereka menghadapi berbagai masalah yang menyulitkan tugas mereka. Masalah-masalah ini bagaikan rintangan yang memperlambat atau mempersulit mereka dalam menghentikan penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Dalam penjelasan ini, kita akan membahas berbagai jenis masalah yang dihadapi BNNK ada yang berasal dari dalam lembaga itu sendiri, dan ada pula yang berasal dari luar. Semua masalah ini dapat mempersulit mereka dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

Ada rencana khusus yang disebut misi Asta Cita ke-7 dari presiden untuk memerangi narkoba, dan para pemimpin setempat membuat aturan untuk membantu, tetapi aturan ini tidak selalu menjangkau desa-desa atau komunitas kecil. Jadi, masalah utamanya adalah ukuran tim yang kecil, kurangnya peralatan, dan aturan yang sulit diikuti atau tidak sepenuhnya mendukung pekerjaan yang ingin mereka lakukan.²⁷

Aturan tentang jumlah pengedar narkoba yang boleh ditangkap juga sangat ketat. Biasanya, mereka hanya diperbolehkan menangkap satu pengedar setiap tahun. Jika berhasil menangkap lebih banyak, mereka akan dianggap sukses besar. Pada tahun 2021, mereka berhasil menangkap

²⁵ Leonel Viglio Sitohang siswa SMA labuhanbatu utara wawancara 26 agustus 2025

²⁶ Lambok Gultom masyarakat labuhanbatu utara wawancara 26 agustus 2025

²⁷ Martha Helen Sihite ketua tim pencegahan dan pemberdayaan masyarakat wawancara 25 agustus 2025

5 pengedar karena mendapat tambahan dana dari pemerintah daerah. Namun, kini mereka membutuhkan lebih banyak bantuan dari pemerintah daerah agar dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.²⁸

Salah satu masalah terbesar yang dihadapi BNNK adalah kurangnya tenaga terlatih dan terampil untuk menjalankan tugasnya. Para petugas ini perlu memahami hukum, pandai berkomunikasi dengan orang lain, dan memahami cara mengedukasi masyarakat tentang bahaya narkoba. Namun, di Labuhanbatu Utara, jumlah petugas seperti ini masih kurang, sehingga mereka memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Hal ini berarti para petugas harus melakukan banyak hal sekaligus, seperti berkomunikasi dengan masyarakat, memeriksa narkoba, dan memastikan semua orang mematuhi aturan. Karena mereka sangat sibuk dan kurang pelatihan, semakin sulit bagi mereka untuk menjalankan tugas masing-masing dengan baik. Selain itu, para pembuat dan pengedar narkoba semakin pintar dan menemukan cara baru untuk menyembunyikan apa yang mereka lakukan. Jika para petugas tidak terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka, akan semakin sulit bagi mereka untuk menangkap dan menghentikan peredaran narkoba.

Kendala berikutnya adalah Karena keterbatasan dana, BNNK tidak mampu membangun atau membeli semua yang dibutuhkan untuk memberantas masalah narkoba. Mereka tidak memiliki alat khusus yang memadai untuk menemukan narkoba, mobil patroli yang memadai untuk menangkap orang, atau tempat-tempat seperti ruang konseling dan poster untuk meningkatkan kesadaran. Akibatnya, mereka kesulitan menjalankan program pencegahan penyalahgunaan narkoba, dan mereka tidak dapat melakukan banyak kegiatan untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya narkoba. Ketika dana terbatas, upaya mereka tidak sekuat atau seluas yang seharusnya, sehingga tidak semua orang mendapatkan bantuan dan informasi yang dibutuhkan untuk tetap aman dari narkoba.

Selain kendala internal, Salah satu masalah besarnya adalah bahwa berbagai kelompok, seperti polisi, hakim, tokoh masyarakat, sekolah, dan kelompok masyarakat, tidak selalu bekerja sama dengan baik. Karena mereka tidak berbagi informasi atau membuat rencana bersama, mereka terkadang melewatkan detail penting atau terlalu lama bertindak. Hal ini menyulitkan pemberantasan narkoba secara efektif. Misalnya, ketika kelompok-kelompok ini tidak bekerja sama sebagai tim, akan lebih sulit untuk menangkap pengedar narkoba dan melakukan operasi besar. Selain itu, karena mereka tidak selalu tahu siapa yang bertanggung jawab atas apa, beberapa tugas diselesaikan dua kali, atau beberapa pekerjaan penting tidak selesai. Semua masalah ini mempersulit pencegahan penyebaran narkoba.

Faktor sosial budaya masyarakat juga menjadi kendala yang signifikan dalam upaya pencegahan narkoba. Di Labuhanbatu Utara, banyak orang tidak sepenuhnya memahami betapa berbahayanya narkoba. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa penggunaan narkoba dapat membahayakan kesehatan, mempersulit interaksi dengan orang lain, dan menyebabkan masalah keuangan. Membicarakan narkoba dianggap tabu, atau sesuatu yang tidak boleh dibicarakan secara terbuka, sehingga menyulitkan petugas untuk mengedukasi semua orang tentang bahayanya. Selain itu, terdapat kelompok-kelompok rahasia yang terlibat dalam penjualan narkoba yang sulit ditemukan dan dihentikan oleh pihak berwenang karena mereka sering kali memanfaatkan koneksi teman dan keluarga untuk menyembunyikan aktivitas mereka. Hal ini membuat upaya menjaga keamanan masyarakat menjadi lebih menantang.

Selain itu, beberapa orang enggan melaporkan aktivitas mencurigakan kepada polisi karena takut atau tidak percaya kepada petugas. Hal ini semakin mempersulit polisi dalam

²⁸ Josua Lodewiyk Rumahorbo ketua tim pengolahan data seksi pemberantasan wawancara 25 agustus 2025

menjalankan tugasnya. Ketika masyarakat tidak membantu dengan berbagi informasi, lembaga pemerintah yang memerangi narkoba akan semakin sulit menghentikan mereka.

Tim pemberantasan narkoba Kabupaten Labuhanbatu Utara menghadapi beberapa tantangan besar. Mereka kekurangan personel atau dana untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, berbagai kelompok yang seharusnya bekerja sama tidak selalu terkoordinasi, dan beberapa keyakinan atau aturan budaya dapat mempersulit pekerjaan mereka. Untuk menghentikan narkoba dengan lebih baik, mereka perlu bekerja sebagai tim dan merencanakan dengan matang. Melatih tim mereka agar mereka mempelajari hal-hal baru sangatlah penting. Mereka juga perlu memastikan semua kelompok yang berbeda saling berkomunikasi secara teratur dan berbagi informasi, sehingga mereka dapat bekerja sama dengan lancar dan menghentikan narkoba dengan lebih efektif.

Selain itu, Kita perlu membantu masyarakat belajar lebih banyak tentang cara menjauhi narkoba dengan menciptakan program edukasi yang menyenangkan dan menarik yang dapat diikuti semua orang. Ini akan membantu masyarakat memahami mengapa narkoba itu buruk dan mendorong mereka untuk membantu menghentikan masalah narkoba. Selain itu, penting untuk membuat aturan dan undang-undang yang adil, dan memastikan masyarakat memercayai polisi dan pembuat undang-undang. Dengan kita melakukan hal-hal ini bersama-sama, Badan Narkotika Nasional dapat bekerja lebih baik dalam menghentikan penyebaran narkoba dan membuat masyarakat kita aman dan sehat..

SIMPULAN

BNNK Labuhanbatu Utara berupaya mencegah penyebaran narkoba dengan mengedukasi masyarakat, berbagi informasi, melatih petugas khusus, bekerja sama dengan kepolisian, memanfaatkan teknologi, dan membantu masyarakat yang memiliki masalah narkoba. Namun, mereka masih menghadapi tantangan seperti kurangnya staf, dana, gedung, kerja sama tim yang baik dengan kelompok lain, dan banyaknya masyarakat yang belum mengetahui atau memahami betapa berbahayanya narkoba. Novelty penelitian ini terletak pada pengungkapan secara komprehensif mengenai kondisi nyata peran BNNK di tingkat kabupaten dengan data program, wawancara, serta temuan khusus mengenai hambatan struktural seperti regulasi anggaran yang membatasi penangkapan, minimnya dukungan pemerintah daerah, dan tantangan geografis tiga kabupaten sekaligus. Menanggapi temuan-temuan ini, sangat penting untuk menerapkan saran strategis yang meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan upaya kita. Saran ini mencakup investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan melalui pelatihan komprehensif, penambahan anggaran operasional dan fasilitas untuk meningkatkan kapasitas, serta pembinaan koordinasi yang lancar lintas sektor. Selain itu, penguatan regulasi P4GN daerah, perluasan inisiatif partisipatif berbasis masyarakat, dan pembinaan kepercayaan publik melalui transparansi dan kolaborasi aktif sangatlah penting. Secara kolektif, langkah-langkah ini akan menciptakan kerangka kerja yang lebih berdampak, terukur, dan berkelanjutan untuk memerangi perdagangan narkoba.

REFERENSI

- al Raiyan Mudassa, M. (2021). Penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja di masa pandemi Covid-19 (Studi penelitian di Pengadilan Negeri Lhoksukon Kelas IB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, 5(3).
<https://doi.org/10.29103/jimfh.v5i3.5427>
- Baharuddin, M. J. (2021). Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam mencegah dan menanggulangi peredaran narkoba di Kabupaten Polewali Mandar. *Alauddin Law*

- Development Journal*, 3(3).
<https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/aldev/article/view/15673/>
- Budiarto, L. A. (n.d.). *Peranan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah dalam menanggulangi peredaran gelap narkotika* (Disertasi). Universitas Katolik Soegijapranata.
<https://repository.unika.ac.id/7214/>
- Gunawan, A. (2019). *Kebijakan kriminal dalam penanggulangan narkotika*. Remaja Rosdakarya.
- Hatta, M. (2022). *Penegakan hukum penyalahgunaan narkotika di Indonesia*. Kencana.
- Iqbal, M. (n.d.). *Peran Badan Narkotika Nasional dalam mencegah tindak pidana peredaran gelap narkotika (Studi BNN Provinsi Sumatera Utara)* (Disertasi). Universitas Islam Sumatera Utara. <https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/3902>
- Irawan, N., dkk. (2021). *Awas narkotika masuk desa dalam rangka mewujudkan desa bersih narkotika (Desa Bersinar)*. Direktorat Advokasi.
- Iskandar, A. (2021). *Politik hukum narkotika*. Elex Media Komputindo.
- Kuswanto. (2022). *Hukum kelembagaan negara*. Inara Publisher.
- Nurlaelah, Harakan, A., & Mone, A. (2019). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam mencegah peredaran narkotika di Kota Makassar. *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 2(1). <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gigops/article/view/499>
- Rachim, N. A., & Munandar, A. (2023). *Aspek hukum tindak pidana penyalahgunaan narkotika*. Karya Bakti Makmur Indonesia.
- Sasongko, W. (2018). *Hukum narkotika Indonesia: Kebijakan, pencegahan, dan penegakan hukum*. Sinar Grafika.
- Silalahi, D. H. (2020). *Penanggulangan tindak pidana penyalahgunaan narkotika*. Enam Media.
- Soedjono. (2010). *Penyalahgunaan dan penanggulangan narkotika di Indonesia*. Balai Pustaka.
- Suhardono, E. (2025). *Teori peran: Konsep, derivasi dan implikasi di era transformasi sosio-digital*. Zifatama Jawa.
- Syahputra, M., & Hatta, M. (2020). Saksi mahkota dalam pembuktian pidana kasus narkotika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, 4(2).
<https://doi.org/10.29103/jimfh.v4i2.4075>
- Wirawan, I. B. (2016). *Kejahatan dan penanggulangannya*. Kencana Prenada Media.